



**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-FURQON  
KALIRANDU PETARUKAN PEMALANG TAHUN  
PELAJARAN 2018-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD ALI SODIK**  
**NIM 2022111098**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-FURQON  
KALIRANDU PETARUKAN PEMALANG TAHUN  
PELAJARAN 2018-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMMAD ALI SODIK**  
**NIM. 2022111098**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ali Sodik

NIM : 2022111098

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-furqon Kalirandu Petarukan Pernalang Tahun Pelajaran 2018-2019 ” adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Januari 2019

Yang menyatakan



Muhammad Ali Sodik

NIM.2022111098

**NOTA PEMBIMBING**

**Abdul Basith, M.Pd**

Langkap Kedungwuni

Kab Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Jumlah : 5 (lima) Ekslembar

Tipe : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Ali Sodik

Pekalongan, 30 Januari 2019

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PBA

Di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Ali Sodik**

NIM : **2022111098**

Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-FURQON KALIRANDU PETARUKAN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Dengan permohonan ini agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing



**Abdul Basith, M.Pd**

**NIP. 198204132011011 1 011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan, Telp. 085728204134  
Website : [fik.iaipekalongan.ac.id/](http://fik.iaipekalongan.ac.id/) Email: [info@iaipekalongan.ac.id](mailto:info@iaipekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

**Nama : Muhammad Ali Sodik**

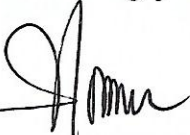
**NIM : 2022111098**

**Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-FURQON  
KALIRANDU PETARUKAN PEMALANG TAHUN  
PELAJARAN 2018-2019**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 11 Maret 2019 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salahsatusyarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I



**Muhamad Jaeni, M.Pd. M.Ag**  
NIP.19750411 200912 1 002

Penguji II



**Moh Nurul Huda, M.Pd.I**  
NIDN. 2002118702

Pekalongan, 14 Januari 2019

Disahkanoleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP.19730112 200003 1 001

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata – kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Fonem – fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

### B. Vocal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a إ = i أ = u	أ ي = ai أ و = au	أ = a إي = i أو = u

#### 1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = *Fatimah*

#### 2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbana*

البر = *al – birr*

#### 3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = *asy syamsu*  
 الرجل = *ar – rajulu*  
 السيد = *as – sayyaidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = *al – qamar*  
 البديع = *al – badi’*  
 الجلال = *al – jalal*

#### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh :

أمرت = *umirtu*      شيء = *syai’un*





## PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan motivasi dan mendo'akan dengan setulus hati demi kelanvaran dan kesuksesan penulis.
2. Segenap keluarga besar peneliti dan segenap sahabat baik penulis
3. Keluarga besar MTs Al-Furqon Kalirandu yang telah banyak membantu penulis, sehingga skripsi ini telah selesai.
4. Almamater IAIN Pekalongan
5. Segenap guru yang telah telah mendidik dari jenjang MI sampai perguruan Tinggi
6. Pembaca Budiman





## MOTTO

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ لِأَنِّي عَرَبِيٌّ وَالْقُرْآنُ عَرَبِيٌّ وَكَلَامُ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ (رواه الطبران)

Artinya : Dari Ibnu Abbas Ra berkata, Rasulullah bersabda

"Cintailah bahasa Arab karena Tiga Perkara, karena saya orang Arab, Al-Qur'an berbahasa Arab, dan Ahli Surga berbahasa Arab."

(H.R. Thabrani)





## ABSTRAK

**Muhammad Ali Sodik**, 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Furqon Kalirandu Tahun Pelajaran 2018-2019*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institusi Agama Islam Negeri Pekalongan. Abdul Basith, M.Pd.

---

**Kata kunci** : Kurikulum 2013, Pembelajaran bahasa Arab.

Upaya guru bahasa Arab di MTs Al-Furqon Kalirandu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa Arab, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Belajar bahasa Arab di kelas VII (Tujuh) mengalami kesulitan, dikarenakan sebagian siswa belum pernah belajar tentang bahasa Arab di jenjang sebelumnya terutama di SD sehingga siswa mengalami kebosanan ketika kegiatan belajar bahasa Arab. Maka untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, MTs Al-Furqon Kalirandu Petarukan Pemalang menggunakan metode *scientific* yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Rumusan Masalah penelitian adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Furqon Kalirandu Tahun Ajaran 2018-2019? (2) Apa saja Problematika Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 di MTs Al-Furqon Tahun Ajaran 2018-2019?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang dipakai ialah pendekatan Kualitatif, metode pengumpulan data melalui interview, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk metode analisis data menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Furqon Kalirandu sudah dilaksanakan dengan baik dan cukup efektif, proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *scientific*. Problematikanya antara lain; latar belakang siswa yang latar belakang sebagian berasal dari lulusan SD, kurangnya sarana dan prasarana di MTs Al-Furqon.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah swt, karena rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Furqon Kalirandu Tahun Pelajaran 2018-2019”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Ibu H. Shopia, M.Ag, selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan.
4. Bapak Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang selalu memberikan motivasi selama melakukan studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Abdul Basith, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Aziz, M.Ag, selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi bimbingan kepada seluruh mahasiswa.
7. Bapak Ibu Dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan
8. Segenap keluarga besar MTs Al-Furqon Kalirandu Petarukan Pemasang.
9. Bapak H. Zuhri Ali dan Ibu Siti Nurjanah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dengan ikhlas tanpa mengharap balasan, serta adik tercinta, Afifatuz Zahroh, Miftakhudin, dan Nur Afni Zahroh yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis mengerjakan skripsi di waktu luang.
10. Sahabat-sahabat terdekat aku yang selalu memotivasi dan mendoakan aku dikala suka dan duka.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

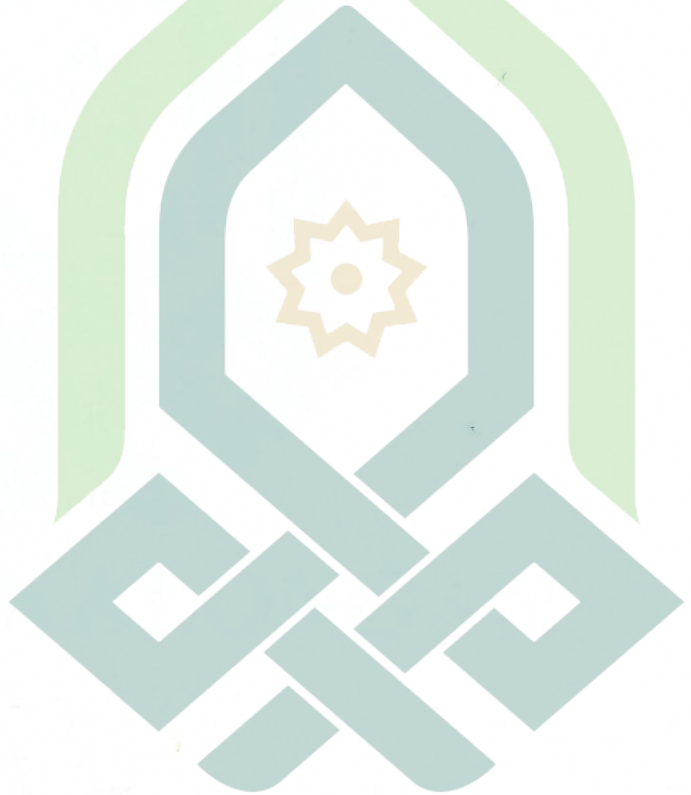
Pekalongan, 30 Januari 2019

Penulis



Muhammad Ali Sodik

NIM. 2022111098





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
 <b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	22
 <b>BAB II KURIKULUM 2013 DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB</b>	
A. Kurikulum 2013.....	24
1. Pengertian Kurikulum.....	24
2. Sistem Evaluasi dan Kurikulum 2013.....	27
3. Karakteristik Kurikulum 2013.....	28
4. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013.....	29
5. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013.....	30
6. Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum 2013.....	32
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	34

1. Pengertian Pembelajaran.....	34
2. Pengertian Bahasa Arab.....	35
3. Prinsip prinsip dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	37
4. Metode Pengajaran Bahasa Arab.....	44
5. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab.....	51
6. Fungsi Bahasa Arab.....	52
7. Tujuan Bahasa Arab.....	53
8. Ruang Lingkup.....	55
9. Syarat-syarat mempelajari bahasa Arab yang baik.....	57

**BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL FURQON KALIRANDU PETARUKAN PEMALANG**

A. Gambaran Umum MTs Al Furqon Kalirandu Petarukan Pernalang.....	59
1. Sejarah berdirinya MTs Al Furqon Kalirandu Petarukan Pernalang..	59
2. Keadaan Guru Bahasa Arabdan siswa.....	61
3. Sarana dan Prasarana .....	69
B. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Al Furqon Kalirandu Petarukan Pernalang.....	71
1. Persiapan.....	72
2. Pelaksanaan.....	76
3. Evaluasi.....	79
C. Prolematika Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Al Furqon Kalirandu Petarukan Pernalang	
1. Kompetensi Guru dalam Melakukan Evaluasi.....	83
2. Siswa.....	85
3. Sarana Prasarana.....	86

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL FURQON KALIRANDU PETARUKAN PEMALANG**



A. Analisis Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Al Furqon Kalirandu Petarukan Pemasang	
1. Analisis Tujuan Implementasi Kurikulum 2013.....	88
2. Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Arab.....	89
3. Langkah – langkah Pembelajaran.....	90
4. Analisis Evaluasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	92
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs al Furqon kalirandu Petarukan Pemasang	
1. Faktor Pendukung.....	94
2. Faktor Penghambat.....	95
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran – saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Kepala dan Guru MTs Al-Furqon.....	65
Tabel 2 Data Peserta Didik Kelas VII .....	67
Tabel 3 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Furqon.....	72



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 mengedepankan pembelajaran berbasis problem solving, kemandirian dan self learning.<sup>1</sup> Proses pembelajaran pada kurikulum untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *scientific* (ilmiah) dan tematik-integratif. Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran saintifik terdiri atas lima langkah, yaitu *Observing* (mengamati), *Questioning* (menanya), *Associating* (mengasosiasi), *Experimenting* (mencoba) dan *Networking* (membentuk jejaring atau mengkomunikasikan).<sup>2</sup>

Kurikulum sekolah dan madrasah merupakan instrumen strategis untuk pengembangan manusia yang berkualitas baik jangka pendek maupun panjang. Kurikulum 2013 diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. Ke-6 (Bandung: PT RosdaKarya, 2015), hlm. 101

<sup>2</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Panduan membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) sesuai dengan Kurikulum 2013*, Cet. Ke-1 (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 25-26

<sup>3</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Cet. Ke-3 (Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2015), hlm. 3-4

Hal ini memberikan penjelasan bahwa antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Agama memiliki kebijakan yang sama akan implementasi kurikulum 2013 di Indonesia. Menurut Muhammad Nuh mengatakan “Kurikulum 2013 dibuat karena tuntutan zaman ketika zaman telah berubah maka kurikulum juga berubah, maka kurikulum juga berubah harus berbasis pada penguatan penalaran, bukan lagi hafalan semata, yang dibutuhkan adalah kreativitas, produktivitas, inovatif, dan afektif”.

Dari penjelasan di atas, maka perlu adanya keharusan untuk merekonstruksi kurikulum baru yang diharapkan bisa menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Proses pembelajaran seperti ini harus didukung oleh tenaga pendidik yang mampu mempersiapkan pembelajaran dan merancanginya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Oleh karena itu, rencana pembelajaran harus disusun sesuai kebutuhan dengan mengoptimalkan kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran harus menerapkan strategi yang sesuai dengan konteks kebahasaan sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang berarti ditinjau dari pengembangan metodologi yang diadopsi dari ulama-ulama Barat. Pengkajian tentang bagaimana pemahaman guru bahasa Arab di MTs tentang implementasi kurikulum 2013 sangat diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh proses

pelaksanaan Kurikulum 2013 tahun pelajaran 2018-2019 ini berjalan sesuai dengan arahan, petunjuk, serta tujuan yang diharapkan.

implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al Furqon Kalirandu dilaksanakan sejak tahun 2014 hingga sekarang. Untuk itu buku pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Furqon juga disusun berdasarkan kompetensi isi dan kompetensi dasar. Sesuai standart isi yang ditetapkan pemerintah, pelajaran bahasa Arab terdiri atas empat komponen pembelajaran bahasa Arab pada umumnya, yaitu: *Al-Istima'*, *Al-Kalam*, *Al-Qiro'ah*, dan *Al-Kitabah*. Ke empat komponen tersebut dirangkaikan dalam satu tema sehingga mampu memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.<sup>4</sup>

Dari latar belakang di atas, peneliti melakukan inisiatif penelitian di MTs Al Furqon, sehingga dari penelitian tersebut, peneliti bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan kurikulum 2013 dalam proses Pembelajaran bahasa Arab di Mts Al-Furqon Kalirandu, Problematika, serta upaya yang dilakukan untuk guru mengatasi Problematika yang di alami di MTs Al Furqon Kalirandu. Berdasarkan hal diatas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang "*Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Furqon Kalirandu Tahun Ajaran 2018/2019*".

---

<sup>4</sup> Ahmad Zuhri Ali, guru bahasa Arab MTs Al Furqon, Wawancara, (Pemalang, 27 Juli 2018)

**B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Furqon Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Apa saja problematika kurikulum 2013 dalam pembelajaran kurikulum 2013 di MTs Al-Furqon Tahun Ajaran 2018/2019?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Furqon Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mendeskripsikan Problem dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Furqon Tahun Ajaran 2018/2019 dengan kurikulum 2013.

**D. Kegunaan Penelitian**

Adapun penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis  
Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi pengembangan pengajaran bahasa Arab
2. Kegunaan Praktis
  - a. Menambah wawasan Bagi penulis sendiri dalam pembelajaran bahasa Arab.
  - b. Bagi dunia ilmu pengetahuan diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.



## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Teori Kurikulum

Istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu), dan pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga. Pada saat ini kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali penghargaan. Kemudian, pengertian tersebut di terapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (*subject*) yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah.<sup>5</sup>

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Nomor 20 Tahun 2003; PP Nomor 19 Tahun 2005). Kurikulum sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Kurikulum menunjukkan kepada suatu niat dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan oleh guru di sekolah. Isi kurikulum adalah pengetahuan ilmiah, kegiatan pengalaman belajar yang disusun sesuai dengan taraf perkembangan ideal, apabila dilaksanakan atau ditransformasikan oleh

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Cet. Ke-4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 2-3.

guru kepada siswa kedalam suatu kegiatan proses belajar dan pembelajaran. Dengan kata lain, proses pembelajaran suatu mata pelajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum (kurikulum aktual).<sup>6</sup>

Dengan demikian, implikasinya terhadap praktik pengajaran, yaitu setiap siswa harus menguasai seluruh mata pelajaran yang diberikan dan menempatkan guru dalam posisi yang sangat penting dan menentukan. Keberhasilan siswa ditentukan oleh seberapa jauh mata pelajaran tersebut dikuasainya dan biasanya disimbolkan dengan skor yang diperoleh setelah mengikuti suatu tes atau ujian.<sup>7</sup>

Intinya kurikulum sangat diperlukan dalam rangka memajukan dan menyukseskan tujuan pendidikan. Oleh karenanya, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perlu menetapkan dan mengembangkan kurikulum pendidikan yang telah ada menjadi lebih baik lagi sehingga dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Hal ini dilakukan pemerintah karena selama ini kurikulum yang ada belum mampu memberikan solusi mengenai problematika yang sedang dihadapi bangsa. Selain itu, perkembangan zaman yang semakin pesat sehingga bangsa ini harus cepat tanggap untuk menyesuaikan diri supaya tidak tertinggal terlalu jauh dengan bangsa-bangsa lain.

Kurikulum sebagai perencanaan pembelajaran yang dibuat secara tertulis (*Written Curriculum*) menjadi pedoman bagi para pelaksana

---

<sup>6</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, hlm. 25.

<sup>7</sup> Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet.3. (Jakarta: Rajawali pers, 2013), hlm. 2.

kurikulum dalam proses pembelajaran peserta didik. Perencanaan pembelajaran tertulis ini akan membantu mengingatkan pengajar untuk memasukkan semua elemen kegiatan pembelajaran dan membantu pengajar menjadi lebih cermat dan reflektif. Tanpa adanya perencanaan akan sulit menganalisa bagaimana sesuatu semestinya direncanakan atau diterapkan setelah pembelajaran dilaksanakan. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran tertulis berguna juga sebagai sumber untuk pembelajaran materi yang sama diwaktu yang akan datang.<sup>8</sup>

Komponen- komponen utama kurikulum, yaitu mengembangkan tujuan, materi/ bahan/ isi, strategi/metode, dan evaluasi. Setiap komponen kurikulum merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya.<sup>9</sup>

b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan pembaharuan atau penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Adanya pembaharuan kurikulum ini didasari kebijakan pemerintah pada UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional adalah pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi. Kemudian pasal 35, UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai

---

<sup>8</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Cet. Ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.31.

<sup>9</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, hlm. 33.

dengan standar nasional yang telah disepakati. Dengan melalui kebijakan yang dikeluarkan tersebut kemudian kurikulum 2013 hadir melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Hadirnya kurikulum 2013 dilandasi dari tiga aspek yakni:

1) Aspek filosofis

Landasan filosofis didasarkan atas landasan filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik dan masyarakat serta kurikulum berorientasi pada pengembangan kompetensi.

2) Aspek yuridis

Pengembangan kurikulum 2013 mengacu pada RPJMN 2014 sektor pendidikan yang memuat tentang perubahan metodologi pembelajaran dan penataan kurikulum. Instruksi Presiden Nomor 11 Tahun 2010 tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional menegaskan bahwa penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing karakter bangsa.<sup>10</sup>

3) Aspek konseptual

Secara konseptual kurikulum dikembangkan memperhatikan prinsip relevansi. Prinsip ini merupakan prinsip dasar yang paling

<sup>10</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.114.

dasar dalam sebuah kurikulum. Prinsip ini juga bisa dikatakan sebagai rohnya sebuah kurikulum. Artinya apabila prinsip ini tidak terpenuhi dalam sebuah kurikulum, maka kurikulum tersebut tidak ada lagi artinya dan kurikulum menjadi tidak bermakna. prinsip relevansi mengandung arti bahwa sebuah kurikulum harus relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sehingga anak mempelajari iptek yang benar-benar terbaru yang memungkinkan mereka memiliki wawasan dan pemikiran yang sejalan dengan perkembangan zaman. Relevan dengan kebutuhan karakteristik masyarakat artinya kurikulum harus membekali anak dengan sejumlah keterampilan pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan kondisi masyarakatnya. Apabila tidak terlaksana maka anak tidak dapat beradaptasi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.<sup>11</sup>

Dalam pandangan Ridwan Abdullah Sani kurikulum 2013 merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu menghadapi masa yang akan datang.<sup>12</sup> Hal serupa juga diungkapkan Abdul Majid kurikulum 2013 adalah bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Disamping itu sesungguhnya dalam kurikulum terdapat sejumlah faktor lain yang punya peran penting diantaranya lama siswa bersekolah, lama siswa tinggal di sekolah, pembelajaran siswa aktif

---

<sup>11</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru...* hlm.115.

<sup>12</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.

Vii-v

berbasis kompetensi, buku pegangan dan peranan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan.<sup>13</sup>

kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Hal-hal yang baru sebagai perubahan kurikulum yang menjadi ciri kurikulum 2013 adalah menyangkut empat standar pendidikan yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Isi, Standar Penilaian. Keempat standar ini dirumuskan dalam tujuh elemen sebagai berikut:

- a) Kompetensi Lulusan
- b) Kedudukan Mata pelajaran (ISI)
- c) Pendekatan (ISI)
- d) Struktur Kurikulum (mata pelajaran dan alokasi waktu) (ISI)
- e) Proses Pembelajaran penilaian.
- f) Penilaian.
- g) Ekstrakurikuler.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 27-28

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan membentuk kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.<sup>15</sup>

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi kelulusan.

#### c. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab selama ini lebih banyak melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan tertulis dan menghafal akata atau tata bahasa Arab dengan demikian banyak siswa yang takut ketika ada pelajaran bahasa Arab karena merasa tidak bisa dan menjadi malas karena hanya disuruh membaca dan menterjemahkan, jadi siswa menjadi kurang aktif didalam pembelajaran

<sup>14</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, hlm. 126.

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 99.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut di atas, maka perlu merubah pola pembelajaran bahasa Arab yang bisa mendorong siswa aktif dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu salah satunya dengan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pengajaran bahasa dapat dipahami sebagai upaya yang dilakukan oleh anak didik agar dia mampu mencapai kompetensi bahasa yang diharapkan. Anak didik mengupayakan agar tidak hanya sekedar memiliki kecakapan linguistik tetapi juga diharapkan menguasai kecakapan pragmatik.<sup>16</sup> Dalam proses pembelajaran bahasa Arab seorang pendidik harus mengetahui tiga istilah yang memiliki hubungan hierarkis, yaitu pendekatan, metode, dan teknik. Pendekatan adalah merupakan kumpulan asumsi yang berkaitan dengan linguistik (kebahasaan), dan ia bersifat aksiomatis. Sedangkan metode merupakan cara pendidik di dalam mengekspresikan bahan ajar yang berkaitan dengan pendekatan, dan ia bersifat prosedural. Selanjutnya teknik merupakan aksi pendidik dilapangan dalam merealisasikan bahan ajar, dan ia bersifat implementatif.<sup>17</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

*Pertama*, dalam skripsi yang berjudul “ Implementasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran bahasa Arab kurikulum 3013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan“ yang ditulis oleh M. Kharis Amin Qutbi Maxsalmiina mahasiswa IAIN Pekalongan Tahun

<sup>16</sup> Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. xi

<sup>17</sup> Zuhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19



2017, menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran *muhadasah* sudah dapat dikatakan berjalan dengan semestinya. Meskipun terdapat hal-hal yang kurang tepat dalam pembagian jadwal pembelajaran, namun sebagian besar pelajaran yang lain sudah tepat dalam penerapan pembelajaran *muhadasah*. Seperti *durusul lughah al-'arabiyyah*, pemberian kosakata *isim* dan *fi'il*, evaluasi dengan *khiwar* terpimpin serta evaluasi dengan *khiwar* bebas. Adapun kendala diatas dapat dibenahi dan dicari solusinya seperti adanya pelajaran shorof dapat diganti pada pembelajaran diniyah, bukan pada pembelajaran *muhaddasah*.<sup>18</sup>

Persamaan dengan skripsi penulis adalah membahas tentang pokok pelajaran bahasa Arab dalam kurikulum 2013. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini lebih menonjolkan pembahasan tentang penerapan media audiovideo untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efisien.

*Kedua*, Skripsi dengan judul “Telaah Kurikulum Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Salaf Al Arifiyah Kebulen Pekalongan dan Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal” yang di tulis oleh Anisatul Qulub (2022110020) menyimpulkan dalam sistem kurikulum pondok pesantren salaf menggunakan sistem pendidikan agama. Sedangkan sistem kurikulum Pondok Pesantren Modern daarul Ulil Albaab Tegal, secara keseluruhan menggunakan

---

<sup>18</sup> M. Kharis Amin Qutbi Maxsalmiina, “Implementasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan,” *Skripsi, Pendidikan bahasa Arab* (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017), hlm. 10

perpaduan dua sistem, sistem pendidikan agama dengan mengacu pada kurikulum pondok Modern Gontor, dan sistem pendidikan umum yang mengacu pada Kurikulum pendidikan Nasional.<sup>19</sup>

Persamaan dengan skripsi penulis adalah membahas tentang kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini cangkupannya lebih luas membahas perbedaan kurikulum dipesantren salaf dan kurikulum di pondok pesantren modern.

*Ketiga*, Skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Yogyakarta ( ditinjau dari kesiapan guru dan ketersediaan media pembelajaran)” yang ditulis oleh Wiji Lestari (11420014) menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 sudah bisa berjalan, hal ini dilihat dari proses pembelajaran. Problematika implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 3 diantaranya: heterogenitas siswa, dari segi kesiapan guru mencakup teknis pengajaran dan evaluasi, dari segi media masih terbatas karena kurangnya kreativitas guru dan waktu.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Anisatul Qulub, “Telaah Kurikulum Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Salaf Al Arifiyah Kebulen Pekalongan dan Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal, “*Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, (Pekalongan: STAIN, 2014), hlm.104

<sup>20</sup>Wiji Lestari, “Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Yogyakarta ( ditinjau dari kesiapan guru dan ketersediaan media pembelajaran)”, <http://digilib.uin-suka.ac.id/16811/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> di akses pada tanggal 28 juli 2018.

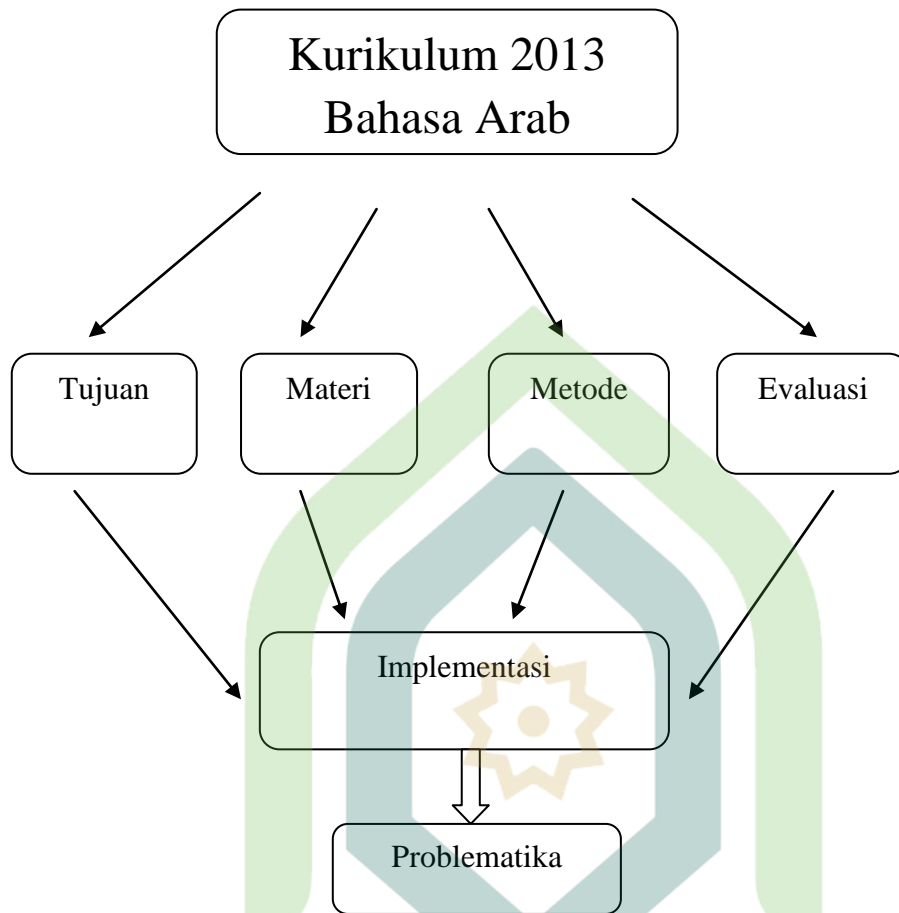
Persamaan dengan skripsi di atas adalah membahas tentang problematika kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini lebih menonjolkan aspek kesiapan guru dan ketersediaan media pembelajaran.

Dari ketiga penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis teliti, dari segi perbedaan dapat kita ketahui yaitu dalam penelitian terdahulu semuanya lebih fokus kepada penerapan implementasinya. Sedangkan penelitian yang penulis teliti lebih fokus pada problematika pembelajaran bahasa arab dalam kurikulum 2013 di MTs Al Furqon kalirandu. Kemudian sisi persamaan dari kedua penelitian diatas dengan penelitian yang penulis teliti yakni sama-sama meneliti tentang Kurikulum.

### 3. Kerangka Berfikir

Adapun kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Furqon Kalirandu Tahun Ajaran 2018/2019 bertujuan untuk menciptakan siswa aktif dan kreatif dalam pengolahan bahasa. Diharapkan para siswa bisa menyesuaikan kurikulum 2013 yang mana dalam proses pembelajaran bahasa Arab diwajibkan untuk sebisa mungkin mempermudah empat keterampilan yaitu berbicara (*Kalam*), Mendengarkan (*Istima'*), membaca (*Qiro'ah*), dan menulis (*Kitabah*).

Dengan kerangka berfikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :



Implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat membawa perubahan pendidikan ke arah yang lebih baik sehingga siswa memiliki kemampuan handal dan mampu bersaing di dunia global orientasi pembelajaran bahasa Arab dalam bingkai kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan, tahu (bagaimana) dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi sehingga dapat menghasilkan siswa yang cerdas,

intelektual, emosional dan memiliki empat segi kemampuan berbahasa Arab.

Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Rumusan tentang tujuan kurikulum harus ditindaklanjuti oleh penentuan materi pelajaran yang harus disajikan yang mencakup aspek kebahasaan seperti tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan. Agar rumusan tujuan kurikulum tercapai perlu digunakan *all in one system* yang dilengkapi dan didukung *aural oral approach*.

Setelah guru melakukan upaya atau solusi guna mengatasi masalah yang muncul, hal lain yang akan muncul yaitu keaktifan siswa. Dengan adanya pengetahuan yang dianggap cukup mumpuni maka dalam pembelajaran siswa akan menjadi lebih aktif lagi dan setelah siswa aktif maka akan terjadi timbal balik antara guru dan siswa yang kemudian akan menciptakan hasil pembelajaran yang baik atau sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pihak-pihak yang terkait yaitu

dengan mendeskripsikan bagaimana Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Furqon tahun Ajaran 2018-2019 dan Problematika kurikulum 2013 dalam Pembelajaran bahasa Arab di MTs Al furqon kalirandu tahun Ajaran 2018-2019.<sup>21</sup>

b. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam kajian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang digunakan di tempat terjadinya gejala-gejala yang disediakan yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>22</sup>

1. Sumber Data Penelitian

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data lapangan yang berupa seorang tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat pemerintah dan sebagainya.<sup>23</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa Kelas VII di MTs Al Furqon Kalirandu Tahun Ajaran 2018-2019.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>24</sup> Adapun sumber data sekunder yang akan digunakan oleh peneliti adalah buku- buku,

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm.15

<sup>22</sup> Lexi Moloeng, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hlm.3.

<sup>23</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm 93.

<sup>24</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, hlm 95.

jurnal, kepala Sekolah, waka kurikulum, Staf Karyawan (TU) dan dokumen lain yang berkaitan dengan pembahasan.

## 2. Teknik Pengumpulan Data.

Penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangandan didukung dengan kajian membaca dari berbagai kepustakaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapat gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang tujuan, materi, metode, evaluasi dan problematika pada penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Al Furqon Kalirandu.

### b. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala- gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian,

---

<sup>25</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm 157- 158.

direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol keandalan (*reliabilitas*) dan kesahihannya (*validitasnya*).<sup>26</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui metode, evaluasi data mengenai hasil penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Furqon Kaliran 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip- arsip dan termasuk juga buku- buku tentang pendapat, teori, dalil- dalil/ hukum- hukum dan lain- lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk melengkapi data dan mengetahui materi dan evaluasi tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Furqon Kalirandu tahun ajaran 2018-2019.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam salah satu pola, kategori dan satuan uraian dasar, membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan

<sup>26</sup>Husaini Usman dan Promo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 52.

<sup>27</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm 133.



pada uraian dan mencari pola hubungan diantara dimensi uraian.<sup>28</sup>

Dalam hal ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah model *Miles and Huberman*, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>29</sup> Disini penulis akan memfokuskan pada pengawasan terhadap proses pembelajaran siswa serta peran guru dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga penulis akan mendapatkan data sesuai dengan problematika penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Furqon Kalirandu 2018-2019.

b. Display Data

Display data merupakan tindak lanjut dari kegiatan reduksi data, display data adalah penyajian yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>30</sup> Dalam hal ini penulis akan memilih dan menganalisis data sesuai dengan kategori dan juga pengkodean data. Dengan tersebut penulis akan tahu penyebab problematika dalam penerapan

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 206.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 338.

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 341.

kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Furqon Kalirandu 2018-2019..

c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses akhir dari analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>31</sup> Dalam tahap yang ketiga penulis akan membuktikan data yang diperoleh apakah sudah dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya ataukah belum. Maka data yang didapatkan akan berkembang ketika penulis telah terjun ke lapangan untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas.

## 2. Sistematika Penulisan

Sistematika yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 345.

penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori terdiri dari dua sub bab yaitu kurikulum 2013 dan pembelajaran bahasa Arab, meliputi: Pengertian Kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013, implementasi kurikulum 2013 pada mapel bahasa Arab, konsep-konsep kurikulum 2013. Sub bab kedua yaitu pembelajaran bahasa Arab, macam-macam tujuan, materi, metode, dan problematika dalam Pembelajaran bahasa Arab.

BAB III berisi tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Alfurqon 2018-2019, meliputi: Gambaran umum MTs Al Furqon Kalirandu, Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Furqon 2018-2019, Problematika Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Furqon Kalirandu 2018-2019

BAB IV berisi tentang Analisis, meliputi: Analisis Tujuan implementasi kurikulum 2013, Analisis Materi pembelajaran bahasa Arab, langkah – langkah pembelajaran, Analisis evaluasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa arab, analisis problematika.

BAB V adalah penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran. Bagian terakhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis permasalahan yang diteliti maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Furqon Kalirandu Petarukan Pemasang sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran sudah menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang meliputi: mengamati, menanya, eksperimen, asosiasi, dan komunikasi. Sedangkan dalam proses penilaian, guru sudah menggunakan penilaian autentik (*authentic assesment*) yaitu pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik atas tiga ranah yang dinilai, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dan hasil yang mereka peroleh cukup memuaskan karena nilai yang diperoleh sebagian di atas rata-rata. Dengan demikian implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Furqon sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Problematika implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Furqon Kalirandu Petarukan Pemasang..

- a. Kompetensi peserta didik, heterogenitas peserta didik yang masuk ke MTs Al-Furqon Kalirandu Petarukan Pemalang bukan hanya berasal dari MI (Madrasah Ibtidaiyah), melainkan banyak juga yang berasal dari SD (Sekolah Dasar), minimnya minat belajar bahasa Arab. Pemahaman peserta didik akan pembelajaran bahasa Arab berbasis kurikulum 2013, karena dalam kegiatan pembelajaran peserta didik belum faham dan masih lemah dalam hal membaca, itu membuat guru harus menjelaskan secara rinci dari awal hingga akhir. Padahal dalam kurikulum 2013 pembelajaran tidak terpusat pada guru melainkan peserta didik yang aktif
- b. Minimnya sarana dan prasarana, karena sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bahasa Arab merupakan pendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab, namun akibat sarana dan prasarana yang terbatas, sehingga kegiatan pembelajaran sangat terbatas, media pembelajaran yang terbatas, laboratorium bahasa yang tidak ada, sehingga implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab tidak berjalan dengan optimal.

## **B. SARAN-SARAN**

Pada akhir penulisan skripsi ini penulis ingin mengemukakan saran-saran dengan maksud dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk guru MTs Al-Furqon Kalirandu Petarukan Pemasang

- a. Guru agar lebih banyak belajar dan berinovasi dalam mengajar bahasa Arab agar peserta didik bisa lebih aktif sesuai dengan pendekatan scientific, dan siswa tidak jenuh dengan pembelajaran bahasa Arab.
- b. Guru harus lebih mendalami pemahaman kurikulum 2013 supaya pelaksanaan pembelajaran di kelas, sesuai yang diharapkan baik dari kualitas pemahaman maupun karakter peserta didik.
- c. Guru hendaknya lebih mengupayakan pembelajaran yang berbasis media agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.
- d. Guru harus senantiasa memahami dengan perbedaan peserta didik yang notabene berlatar belakang berbeda.
- e. Guru sebaiknya melakukan pembelajaran dengan melibatkan lingkungan sekitar dalam berinteraksi.

2. Saran untuk MTs Al-Furqon Kalirandu Petarukan Pemasang

Dari pihak madrasah seharusnya lebih meningkatkan atau memperhatikan fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Furqon Kalirandu Petarukan Pemasang seperti proyektor di setiap kelas, laboratorium bahasa, kamus lebih diperbanyak dan fasilitas yang lainnya supaya dapat menunjang pembelajaran bahasa Arab.



## Daftar Pustaka

- Ali, Zuhri. 2004. *Diklat Pengajaran Bahasa Arab*. Petarukan : Pondok Pesantren Al-Furqon Kalirandu Petarukan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin,Muzayyin. 2009.*FilsafatPendiidkanIslam*.Jakarta :BumiAksara.
- Arifin Zainal. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Cet. Ke-4. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- ‘Atha, Muhammad Ibrahim. *Thuruqu Tadris al – Lughah al – ‘Arabiyah Wa al – Tarbiyah al – Diniyah, Maktabah al – Nahdhah al – Mishriyah*.
- Aziz, Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin. 2011. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: CV. Pustaka Cendekia Utama.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto dan Sudjendro,Herry. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013 Wacana Bagi Guru SD*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daradjat, Zakia. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depag RI. 2005. *Standar Kompetensi Untuk MTs Kurikulum 2004*, Bandung : Diponegoro.
- Depag RI. 2007. *Paket Bahasa Arab*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*.. Jakarta : Rineka Cipta. cet.iv, hlm. 157
- E. Mulyasa. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. Ke-6. Bandung: PT RosdaKarya.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI,SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.





- Fiddaroini, saidun. 2008. “ Bahasa Indonesia :EnsiklopediaBebas, IlmuPengetahuanAlam”. <http://www.wikipedia.com>. Di akses pada 19 Nopember 2018
- Hidayat. 2005. *Bahasa Arab*. Semarang : PT. Karya Toha Putra.
- Hidayat, Sholeh. 2015. *Pengembangan Kurikulum Baru* , Cet. Ke-3. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Ibrhim, Kamal,Badri. Nuruddin, Mahmud. 1406 H. *Nadzkarah Asas al – Ta’lim al – Lughah al – ajnubiyah*. Jakarta : LIPIA.
- Imas, Kurniasih dan Berlin Sani. 2014. *Panduan membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) sesuai dengan Kurikulum 2013*, Cet. Ke-1. Surabaya: Kata Pena.
- Lestari Wiji. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 3 Yogyakarta ( ditinjau dari kesiapan guru dan ketersediaan media pembelajaran)*”,<http://digilib.uin-suka.ac.id/16811/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.di akses pada tanggal 28 juli 2018.
- Moloeng, Lexi. 2001. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulm 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Impelemtasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ; Suatu Panduan Praktis*bandung : Remaja Rosdakarya. cet. 1.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Cet. Ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Munir. 2005. *Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing, yang terkumpul dalam buku yang berjudul Rekonstruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Global Pustaka Utama.



- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Qulub, Anisatul. 2014. *Telaah Kurikulum Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Salaf Al Arifiyah Kebulen Pekalongan dan Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal*, "Skripsi Pendidikan Bahasa Arab. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo, cet. Xiii.
- Surakhmad, winarno. 2003. *Pengantar Intraksi. Mengajar-Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Syalaby, Ahmad. *Ta'lim al – Lughah al 'Arabiyah lighairi al – 'Arab*,. (Kairo: Maktabah al – Nahdhah al – Mishriyah.



## DOKUMENTASI



Gambar I; Wawancara kepada Ibu Kepala Sekolah



Gambar II ; Proses Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII (Tujuh) A



Gambar III; Proses pembelajaran bahasa Arab Kelas VII (Tujuh ) B



Gambar IV;  
Wawancara serta pengamatan kepada peserta didik di kelas VII  
(Tujuh) B

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I DATA DIRI

1. Nama : MUHAMMAD ALI SODIK
2. Tempat/tanggal Lahir : Pemalang, 7 September 1992
3. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
4. Alamat : Ds. Kalirandu RT 04 RW 04 Kec. Petarukan Kab. Pemalang Jawa Tengah

### II DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Drs.H. Ahmad Zuhri Ali
  2. Pekerjaan : Guru
  3. Nama Ibu : Siti Nurjanah
  4. Pekerjaan : Guru
- Alamat : Ds. Kalirandu RT 04 RW 04 Kec. Petarukan Kab. Pemalang Jawa Tengah

### III RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI SALAFIYAH Kalirandu (1998-2003)
2. MTs Al-Furqon Kalirandu (2004-2006)
3. MA HM Tribakti Kediri (2007-2010)

Demikian riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Januari 2019

Penulis



Muhammad Ali Sodik



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : ftik.iainpekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 396 /In.30/J.7/TL.00/XI/2018

Lamp : -

Pekalongan, 27 November 2018

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala MTS. Al Furqan Kalirandu  
di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **Muhammad Ali Shodik**

NIM : **2022111098**

adalah mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN  
Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :  
"Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs.  
Al-Furqan Kalirandu Petarukan Pemalang Tahun Pelajaran 2018-2019"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin  
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu  
 pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima  
 kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PBA



Muhammad Jaeni



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL FURQON KALIRANDU  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL FURQON

Status : Terakreditasi B

Alamat : Jl. Batas Desa Kalirandu-Iser KM. 1 Kec. Petarukan Kab. Pemalang, Kode Pos 52362

SURAT KETERANGAN

Nomor : 56 /Mts.AF/I/2019

28 Januari 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al Furqon Kalirandu  
Petarukan Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ali Sodik

NIM : 2022111098

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Universitas : IAIN Pekalongan

Telah mengadakan kegiatan Studi lapangan/observasi dari Tanggal 7 - 14  
Januari 2019 di MTs Al Furqon Kalirandu, dalam rangka Penyusunan Skripsi yang  
berjudul : "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB DI MTs AL FURQON KALIRANDU PETARUKAN  
PEMALANG TAHUN AJARAN 2018/2019".

Kepala



MUSTAQOMAH, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ALI SODIK  
NIM : 2022111098  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI MTS AL-FURQON KALIRANDU PETARUKAN PEMALANG TAHUN  
PELAJARAN 2018-2019”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



**MUHAMMAD ALI SODIK**  
NIM. 2022111098

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

